

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2022

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI DALAM
PEMENUHAN KEBUTUHAN AMAN NYAMAN**

Ruwi Intantri, Ririn Afrian Sulistyawati

Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Kusuma
Husada Surakarta

Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : intantriruwi@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi merupakan peningkatan denyut sistolik minimal 140 mmHg dan diastolik minimal 90 mmHg. Rasa aman merupakan keadaan bebas dari cedera fisik dan psikologis atau juga keadaan aman dan tentram, sedangkan rasa nyaman adalah suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia akan ketentraman, kelegaannya, dan transenden. Nyeri merupakan kondisi berupa perasaan tidak menyenangkan bersifat subjektif karena perasaan nyeri berbeda setiap orang dalam hal skala dan hanya orang tersebutlah yang dapat menjelaskan atau mengevaluasi rasa nyeri yang dialaminya. Pasien dengan keluhan nyeri perlu diberikan terapi, salah satunya dengan pemberian aromaterapi bunga mawar. Tujuan studi kasus ini adalah mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek dalam studi kasus ini adalah satu orang pasien hipertensi dengan keluhan nyeri di ruang Cenderawasih RSUD Simo. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa pemberian aromaterapi bunga mawar selama 3 hari didapatkan hasil terjadi penurunan skala nyeri dari skala 5 menjadi skala 2. Tindakan terapi pemberian aromaterapi bunga mawar ini efektif dilakukan pada pasien hipertensi dengan gangguan rasa nyaman seperti nyeri.

Kata Kunci : Aromaterapi Bunga Mawar, Keluhan Nyeri Akut, Hipertensi
Referensi : (2017-2022)

STUDY PROGRAM OF NURSING DIPLOMA THREE
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2022

**NURSING CARE ON THE HYPERTENSIVE PATIENTS
IN FULFILLMENT OF THE NEEDS OF SAFE AND COMFORTABLE**

Ruwi Intantri, Ririn Afrian Sulistyawati

Student of Nursing Study Program Diploma Three University of Kusuma Husada
Surakarta

Lecturer of the Bachelor of Nursing Study Program of Kusuma Husada University
Surakarta

Email : intantriruwi@gmail.com

ABSTRACT

Hypertension is an increase in systolic blood of at least 140 mmHg and diastolic of at least 90 mmHg. A feeling safe is a state of being free from physical and psychological injury or also a state of security and tranquility, while the feeling of comfort is a state of having fulfilled the basic human need for peace, relief, and transcendence. Pain is a condition in the form of an unpleasant feeling and it is subjective because the feeling of pain is different for each person in terms of the scale and only people who suffer from pain can explain or evaluate the condition they are experiencing. Patients suffering from pain need to be given therapy, and one of the treatments is by using rose aromatherapy. The purpose of this case study is to know the description of nursing care on hypertensive patients in fulfillment of the needs of safe and comfortable.

The type of this research is descriptive using a case study approach. The subject in this case study was a hypertensive patient who suffered from pain at Simo Regional Public Hospital. The results of the case study showed that the use of rose aromatherapy for 3 days resulted in a decrease of the pain scale that is from a scale of 5 to a scale of 2.

Keywords :Rose Aromatherapy, Acute Pain Complaint, Hypertension
Reference :(2017-2022)

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah tekanan darah mengalami peningkatan dimana tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolic lebih dari 90 mmHg (Ashar et al., 2018). Pasien dengan hipertensi mengalami gangguan rasa nyaman yakni pasien merasa leher tegang dan nyeri di kepala belakang (Wahyuni et al., 2020)

Menurut WHO (2021) diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun secara keseluruhan mengalami hipertensi. Kejadian hipertensi di Asia Tenggara mencapai nilai 36% dari penduduknya, dimana perempuan lebih mendominasi daripada laki-laki dengan perbandingan 4 : 1 (Kemenkes RI, 2018). Prevalensi hipertensi pada masyarakat Indonesia sebesar 34,1% dari pemeriksaan tekanan darah pada masyarakat dengan usia 18 tahun ke atas (Kemenkes RI, 2018). Prevalensi hipertensi di Jawa Tengah pada penduduk usia ≥ 18 tahun diperkirakan 37,57% (Risksdas, 2018). Kejadian hipertensi di kota Surakarta pada tahun 2018 mencapai nilai 37,80% dan di kota Boyolali mencapai nilai 38,63% (Kemenkes RI, 2018).

Rasa nyaman adalah suatu keadaan dimana pasien mengalami penurunan intensitas nyeri dan dapat beraktivitas tanpa keluhan sebelumnya. Nyeri menurut IASP yaitu sensor tidak

menyenangkan dan pengalaman emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan yang potensial atau aktual atau dijelaskan dalam istilah tersebut. Nyeri ditandai dengan gejala mayor yakni pasien nampak meringis menahan nyeri, bersikap protektif terhadap nyeri, nampak gelisah, serta sulit tidur (PPNI, 2017)

Gangguan rasa nyaman yang dialami oleh penderita hipertensi disebabkan oleh saat tekanan darah terus meningkat, maka lapisan otak akan rusak kemudian terjadi penyumbatan pembuluh darah yang membawa darah menuju otak. Jika sudah terjadi sumbatan, maka aliran darah ke otak terganggu. Apabila hipertensi tidak segera diatasi maka akan menyebabkan pembuluh darah yang menyempit dan terhambatnya jaringan sel otak sehingga untuk mencegah terjadinya komplikasi, maka dilakukan perawatan. (Insana, 2018)

Salah satu intervensi keperawatan yang dilakukan oleh perawat untuk menangani gangguan rasa nyaman pada pasien hipertensi yaitu aromaterapi bunga mawar. Aromaterapi bunga mawar cukup mudah dan efektif untuk mengurangi gangguan rasa nyaman seperti nyeri yang dialami oleh penderita hipertensi, dengan bukti analisis yakni sebelum diberikan aromaterapi bunga

mawar pasien hipertensi mengatakan skala nyeri 5 dan setelah diberikan aromaterapi bunga mawar turun menjadi skala 2 yang berarti terjadi penurunan skala nyeri.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengimplementasikan aromaterapi bunga mawar untuk menurunkan gangguan rasa nyaman yakni nyeri dengan pengelolaan “asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dalam pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman dengan pemberian aroma terapi bunga mawar”.

METODE PENELITIAN

Studi kasus yang tertuang dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah mengetahui masalah asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman dengan pemberian aromaterapi bunga mawar. Subjek yang digunakan adalah pasien dengan hipertensi. kriteria inklusi pasien yaitu pasien dengan hipertensi masuk di klasifikasi hipertensi grade 2 dirawat di RSUD Simo Boyolali, pada rentang usia pasien 18- 55 Tahun.

Fokus pada studi kasus ini yaitu pada pasien hipertensi dengan pemenuhan kebutuhan aman nyaman. Salah satunya dilakukan pemberian aromaterapi bunga mawar. Pemberian

aromaterapi bunga mawar dilakukan selama 5 menit dalam sehari dan selama 3 hari berturut-turut dengan melakukan terapi pemberian aromaterapi bunga mawar selama 5 menit pada tanggal 18 januari 2022 – 20 Januari 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi kasus didapatkan pasien mengalami gangguan rasa nyaman yakni nyeri berdasarkan hasil subjektif pasien mengeluh nyeri di kepala belakang, nyeri hilang timbul, nyeri seperti ditekan, skala nyeri 5, nyeri diraskan kurang lebih 3 jam, dan pasien mengatakan susah tidur. Selanjutnya untuk menunjang dan dilakukan pengamatan didapatkan data objektif pasien nampak lemah, tekanan darah 166/100 mmHg, nadi 85x/menit, *respiratory rate* 20x/menit, dan suhu 36,4°C.

Intervensi yang dilakukan yaitu pemberian aromaterapi bunga mawar. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil keluhan nyeri menurun, skala nyeri menurun, tekanan darah membaik, dan gangguan tidur menurun. Intervensi yang dibuat penulis berdasarkan diagnosis keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik dibuktikan

dengan pasien mengeluh nyeri di kepala belakang adalah manajemen nyeri (I.08238). Observasi : identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri. Terapeutik : berikan Teknik nonfarmakologi untuk meredakan nyeri (aromaterapi bunga mawar). Edukasi : fasilitasi istirahat dan tidur. Kolaborasi : kolaborasikan pemberian analgetik. Aromaterapi bunga mawar diberikan saat pasien hipertensi untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan (Mahendra et al., 2021).

Untuk mengatasi gangguan rasa nyaman pada pasien hipertensi maka penulis melakukan implementasi sebagai berikut : mengidentifikasi lokasi, karakteristik, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri, mengidentifikasi skala nyeri, mengidentifikasi faktor pemberat dan memperingan nyeri, memberikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (aromaterapi bunga mawar), memfasilitasi istirahat dan tidur, serta mengkolaborasikan pemberian analgetik. Aromaterapi bunga mawar mampu merangsang memori dan respon emosional yang menyebabkan perasaan tenang, mengurangi nyeri dan rileks serta dapat memperlancar aliran darah dengan cara merangsang saraf hidung dan otak (Mahendra et al., 2021).

Pada evaluasi, penulis melakukan evaluasi berjalan (sumatif) dimana evaluasi sumatif dikerjakan dalam bentuk pengisian format catatan perkembangan dengan berorientasi kepada masalah yang dialami oleh keluarga. Format yang dipakai adalah format SOAP. Evaluasi dilakukan selama 3 hari. Berdasarkan hasil studi yaitu mengambil masalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologi, menunjukkan penurunan skala nyeri setelah dilakukan pemberian aromaterapi bunga mawar selama 3 hari berturut-turut. Hasil evaluasi pada hari pertama yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2022 pukul 14.20 WIB didapatkan hasil dari data subjektif pasien mengatakan nyeri di kepala belakang dirasakan hilang timbul dan seperti ditekan dengan skala awal 5, setelah diberikan terapi nonfarmakologi pemberian aromaterapi bunga mawar pasien mengatakan merasa lebih rileks dan nyaman serta skala nyeri turun menjadi skala 4 dengan data objektif yaitu pasien nampak lemah, tekanan darah awal 166/100 mmHg turun menjadi 150/90 mmHg setelah diberikan aromaterapi bunga mawar, dari hasil tersebut penulis menetapkan masalah belum teratasi dan melanjutkan intervensi yaitu manajemen nyeri dengan tindakan nonfarmakologi pemberian aromaterapi bunga mawar.

Pada hari kedua evaluasi dilakukan pada tanggal 19 Januari 2022 pukul 14.15 WIB didapatkan hasil data subjektif pasien mengatakan nyeri sudah membaik dengan skala nyeri awal 4 turun menjadi skala 3 setelah diberikan tindakan nonfarmakologi pemberian aromaterapi bunga mawar, serta pasien juga merasa nyaman dan rileks, dan data objektif pasien yaitu pasien nampak membaik, tekanan darah awal 157/100 mmHg turun menjadi 141/88 mmHg setelah diberikan aromaterapi bunga mawar, maka dari hasil tersebut penulis menetapkan masalah belum teratasi dan melanjutkan intervensi sebelumnya.

Pada hari ketiga evaluasi dilaksanakan tanggal 20 Januari 2022 pukul 14.15 WIB dengan hasil data subjektif pasien mengatakan nyeri di kepala belakang sudah menurun, skala nyeri dari 3 turun menjadi skala 2 setelah diberikan aromaterapi bunga mawar dan pasien merasa lebih rileks dan nyaman, dan data objektif yang didapatkan yaitu pasien nampak membaik dan nampak rileks serta nyaman, tekanan darah turun dari 169/100 mmHg menjadi 151/90 mmHg. Dari data yang ditemukan penulis menetapkan masalah teratasi. Pada jurnal penelitian Wahyuni et al., (2020) terapi pemberian aromaterapi bunga mawar mampu memberikan efek rileks, nyaman serta mampu menurunkan

tekanan darah sehingga menurunkan keluhan nyeri pada penderita hipertensi. Hal ini sesuai dengan hasil penulis dimana terapi pemberian aromaterapi bunga mawar yang dilakukan pada Tn. J selama 3 hari berturut-turut didapatkan hasil adanya penurunan keluhan nyeri serta penurunan skala nyeri dengan hasil pengukuran NRS dihari pertama dengan hasil skala nyeri 4, dihari kedua skala nyeri 3, dan dihari ketiga skala nyeri 2. Maka terapi pemberian aromaterapi bunga mawar efektif untuk menurunkan skala nyeri pada pasien hipertensi.

KESIMPULAN

Dari hasil pengambilan studi kasus didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh terhadap pemberian aromaterapi bunga mawar pada penderita hipertensi. Rekomendasi terapi pemberian aromaterapi bunga mawar efektif dilakukan pada pasien hipertensi dengan gangguan rasa nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

Ashar, S., Juniasawan, H., & Pringgotomo, G. (2018). Perbandingan Antara Pemberian Aromaterapi Mawar dan Aromaterapi Lavender terhadap Perawatan Penurunan Tekanan Darah Wanita Lansia Di Puskesmas Pagatan Tanah Bambu. *Dinamika*

Kesehatan, 5(2), 188–194.

Insana, M. (2018). Gangguan Rasa Nyaman Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 3(Vol 3 No 2 (2018): Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)), 2.

Kemkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.

Mahendra, Y. P., Purwono, J., & Ayubbana, S. (2021). Penerapan Aroma Terapi Mawar Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi Pada Pasien Hipertensi Application of Rose Aroma Therapy To Reduction of. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(2), 166–174.

PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI)* (3rd ed.). Persatuan Perawat Indonesia.

Riskesdas. (2018). Laporan Provinsi Jawa Tengah Riskesdas 2018. In *Kementerian Kesehatan RI*.

Wahyuni, W., Fatmawati, S., & Silvitasari, I. (2020). Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Dengan Aroma Terapi Bunga Mawar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(2), 119.